



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RASIO PROFITABILITAS PADA
PT. UNILEVER INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi Keuangan Syariah*

Oleh

RIZKY KASMALIA
NIM: 13 230 0256

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RASIO PROFITABILITAS PADA
PT. UNILEVER INDONESIA Tbk**

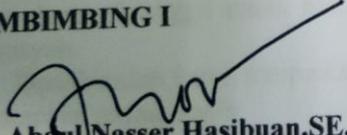
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi Keuangan Syariah*

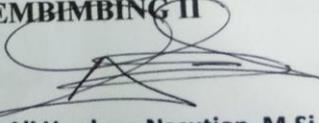
Oleh

RIZKY KASMALIA
NIM: 13 230 0256

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE. M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana Nasution, M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Rizky Kasmalia
Lampiran : 6 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Maret 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rizky Kasmalia yang berjudul “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M. Si

NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana Nasution, M. Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKY KASMALIA
NIM : 13 230 0256
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-6
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



RIZKY KASMALIA
13 230 0256

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIZKY KASMALIA
Nim : 13 230 0256
Jurusan : Ekonomi Syariah 6 AK
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Maret 2019
Yang menyatakan,



RIZKY KASMALIA
NIM. 13 230 0256



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RIZKY KASMALIA
NIM : 13 230 0256
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 15 Mei 2019
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : 70,13 (B)
IPK : 3,07
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIO
PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA Tbk

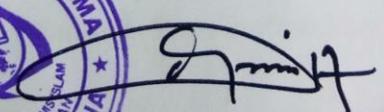
Nama : Rizky Kasmalia

NIM : 13 230 0256

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap. S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rizky Kasmalia
Nim : 132300256
Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mengelola perusahaan, akan tetapi tingginya tingkat *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan akan memperoleh keuntungan maksimal. Keuntungan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Return On Asset*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, teori pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk mulai dari tahun 2009-2017 yang telah diaudit dan sampel pada penelitian ini sebanyak 36 sampel. Data diperoleh melalui situs *www.idx.co.id* dan merupakan data skunder. Pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan computer SPSS Versi 22. Hasil analisis diuraikan secara statistik maka dapat diketahui bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Aset* dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,150. sedangkan untuk nilai t_{tabel} -1,692 (-2,150 > -1,692) hipotesis diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* yang dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar -3,078. sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar -1,701 (-3,078 > -1,701) hipotesis diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) *Current Ratio* dan *Debt tu Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 3.766 dan nilai F_{tabel} 3.285 artinya (3,766 > 3,285). hipotesis diperoleh jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Rasio Profitabilitas (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk**”. Tidak lupa pula shalawat serta salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti tanda cinta dan syukur kita akan diutusnyanya beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. .

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan. Serta Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A Wakil selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak/ Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Siselaku Pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak H. Ali Hardana Nasution, M.Si selaku Pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, semangat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di

IAIN Padangsidimpuan. Khususnya kepada Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini

7. Bapak Dr.Arbanur Rasyid, M.A, selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
8. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini
9. Bapak/ IbuDosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
10. Teristimewah kepada Ayahanda tercinta Syahminan dan Ibunda tercinta Erwina Dewi Siregar yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan penulis. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya
11. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari saya (Reunisa Darwanti Putri Siregar, Ihwani Guswinanda Siregar, Novita Juwitanti Siregar, Rendi Al-Fajar Siregar, Reza Hidayat Siregar, Diah Ayu Safitri, Raffi Hanif Hasibuan, dan Reyfan Efendi Siregar). Serta keluarga besar Alm. Abdul

Karim Siregar dan keluarga besar Alm. Muhammad Halim yang selalu membantu peneliti dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

12. Teman- teman Ekonomi Syariah 6 AK angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

13. Sahabat- sahabat peneliti (Diana Wydia Sari Siregar, Masroi Hannum Siregar, Indah Kumala Sari Hasibuan, Sri Astuti Pulungan, dan Sri Rahmadani Harahap) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan. Dan ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL Desa Aek Godang kecamatan Hulu Sihapas, khususnya kelompok 1 tahun 2017, dan teman- teman Magang yang telah memberi semangat kepada peneliti.

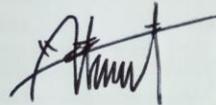
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 22 Mei 2019

Peneliti,



RIZKY KASMALIA

NIM. 13 230 0256

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	žad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fat'ah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fat'ah dan ya	Ai	a dan i
	Fat'ah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fat'ah dan alif atau ya	ā	a dangarisatas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			bawah
و...	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	10
1. <i>Current Ratio</i>	10
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	12
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	13
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	13

b.	Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
c.	Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
3.	Rasio Profitabilitas	18
a.	Pengertian Rasio Profitabilitas	18
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
c.	<i>Return on Asset</i>	20
1)	Pengertian <i>Return on Asset</i>	20
2)	Kelebihan dan Kelemahan <i>Return on Asset</i>	21
3)	Manfaat <i>Return on Asset</i>	22
4)	Hubungan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i>	22
5)	Rasio Profitabilitas Dalam Islam.....	24
B.	Penelitian Terdahulu	25
C.	Kerangka Pikir	31
D.	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B.	Jenis Penelitian.....	33
C.	Populasi dan Sampel	34
1.	Populasi.....	34
2.	Sampel.....	34
D.	Sumber Data.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.	Analisa Data	35
1.	Uji Normalitas	36
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.	Asumsi Klasik	37
i.	Uji Multikolinearitas	37
ii.	Uji Heterokedastisitas	38
iii.	Uji Autokolerasi	39
4.	Uji Hipotesis	39

i. Koefisien Determinasi (R^2)	40
ii. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	40
iii. Uji Signifikan Simultan (Uji f)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. PT. Unilever Indonesia Tbk.	42
a. Sejarah . PT. Unilever Indonesia Tbk.....	42
b. Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia Tbk	45
B. Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk.....	46
C. Hasil Analisa Data.....	50
1. Hasil Uji Normalitas	50
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3. Hasil Asumsi Klasik.....	53
a) Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
b) Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
c) Hasil Uji Autokolerasi	55
4. Hasil Uji Hipotesis	55
a) Hasil Koefisien Determinasi(R^2)	56
b) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	56
c) Uji Signifikan Simultan (Uji f)	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Peneliti.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Asset</i> pada PT.Unilever Indonesia Tbk	3
Tabel I.2 : Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.I : Penelitian Terdahulu	26
Tabel II.2: Persamaan dan Perbedaan Penelitian	28
Tabel IV.I: <i>Current Ratio</i> pada PT.Unilever Indonesia Tbk	47
Tabel IV.2: <i>Debt to Equity Ratio</i> pada PT.Unilever Indonesia Tbk	48
Tabel IV.3: <i>Return On Asset</i> pada PT.Unilever Indonesia Tbk	49
Tabel IV.4 : Hasil Uji Normalitas	51
Tabel IV.5: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.	52
Tabel IV.6: Hasil Uji Multikoleneritas	53
Tabel IV.7: Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel IV.8: Hasil Uji Autokoerasi	55
Tabel IV.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.10 : Hasil Uji Signifikansi Parsial	57
Tabel IV.11 : Hasil Uji Signifikansi Simultan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	: Kerangka Pikir.....	31
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pergerakan *Return On Asset* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2009-2017.
- Lampiran 2. *Current Ratio* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV
- Lampiran 3. *Debt to Equity Ratio* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV
- Lampiran 4. *Return On Asset* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikoleneritas
- Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 10. Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran 11. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
- Lampiran 12. Hasil Uji Signifikansi Uji Simultan (Uji f)
- Lampiran 13. Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk

•

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, karena keuntungan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam menjalankan usahanya perusahaan haruslah memiliki sumber dana bagi perusahaan. Sumber dana terdiri dari modal, pendapatan, dan ekuitas pemilik. Pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.¹

Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampung bersaing untuk mempertahankan kinerjanya akan tergusur dari pasar industrinya.²

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Sedangkan Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 3.

² Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 177

periode tertentu.³Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (profitabilitas investasi). Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Banyak cara untuk mengukur kemampuan laporan keuangan suatu perusahaan diantaranya adalah dengan melihat *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) , *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Ratio Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dalam penelitian ini yang peneliti bahas adalah *Return On Asset* (ROA), karena di dalam perusahaan berfluktuasi seperti pada tabel dibawah ini.

³ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 114.

Tabel I.1
Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

Tahun	Bulan	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2009	Maret	1,24	0,92	0,10
	Juni	0,95	1,71	0,18
	September	1,12	0,92	0,31
	Desember	1,04	1,01	0,41
2010	Maret	1,28	0,84	0,11
	Juni	0,87	2,05	0,18
	September	0,95	1,16	0,29
	Desember	0,85	1,15	2,02
2011	Maret	1,00	1,05	0,09
	Juni	0,76	2,31	0,22
	September	0,79	1,35	0,28
	Desember	0,68	1,84	2,36
2012	Maret	0,84	1,47	0,09
	Juni	0,76	2,71	0,16
	September	0,83	1,43	0,29
	Desember	0,66	2,02	2,40
2013	Maret	0,83	1,38	0,41
	Juni	0,75	2,34	1,19
	September	0,85	1,42	0,30
	Desember	0,65	2,13	2,45
2014	Maret	0,87	1,54	0,09
	Juni	0,77	2,73	0,22
	September	0,84	1,77	0,28
	Desember	0,63	2,10	0,40
2015	Maret	0,87	1,33	0,10
	Juni	0,73	2,66	0,20
	September	0,78	1,77	0,26
	Desember	0,65	2,25	3,96
2016	Maret	0,77	1,60	0,73
	Juni	0,71	2,86	0,17
	September	0,71	2,86	0,17
	Desember	0,60	2,55	0,38
2017	Maret	0,74	1,78	0,10
	Juni	0,65	2,93	1,87
	September	0,71	1,92	0,80
	Desember	0,63	2,65	0,38

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Hal ini berfluktuasi karena disebabkan CR dan DER. Menurut Meilinda Afriyanti, *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, dan variabel *Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketuk Kirya, Ada pengaruh secara simultan dari LDR, LAR, DER, dan CR terhadap ROA, serta menurut Rio Meithasari *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER), digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Artinya, semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan. Sedangkan *Debt Ratio* (DR), digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.⁴ *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.⁵ Semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan

⁴ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 157.

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 134

mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kasus yang terjadi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan identifikasi masalah yang ditemukan, yaitu:

1. Ada fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2013 *Current Ratio* menurun sementara *Return On Asset* meningkat.
2. Ada fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada PT Unilever Indonesia Tb pada bulan September tahun 2010 *Debt to Equity Ratio* menurun sementara *Return On Asset* meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Current*

Ratio, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset*, pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2009- 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara simultan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi dari masing- masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	<u>Aktiva lancar</u> Hutang lancar	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri yang mencerminkan struktur modal perusahaan.	<u>Total utang</u> Ekuitas	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.	<u>Laba bersih</u> Total aset	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dilihat bahwa yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak, adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya, agar perusahaan dapat lebih baik lagi ke depannya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini akan jadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor untuk menilai kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya.

3. Bagi lembaga perguruan tinggi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa/mahasiswi mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa yang akan datang, dan penelitian ini di

buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, Penulis menjabarkan analisa dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.

BAB V Penutup, yang merupakan kesimpulan dan saran-saran mengenai persoalan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya kemudian pada akhir laporan ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Current Ratio*

a) Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹ Semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

Dengan kata lain, seberapa banyak persediaan menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang dengan total utang lancar.² Adapun rumus untuk mencari rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 134

² Horngren dan Harisson, *Akuntansi*, (Jakarta : Erlangga, 2007), hlm. 200.

Aktiva lancar (*current asset*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.³

Dalam *Al-Qur'an* Surah *Al-Baqarah* Ayat 219 dikatakan:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
 أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ
 لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۚ ۲۱۹﴾

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi.

Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari

³ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta : Selemba Empat, 2000), hlm. 524.

keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir (*Q.S Al-Baqarah: 219*).⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Islam bukan hanya mencegah tapi mengutuk pemborosan. Dalam Al-Qur'an dinyatakan jangan boros, Allah tidak menyukai bermewah-mewah. Penimbunan juga dikutuk karena dengan demikian kekayaan tak dapat beredar dan manfaat penggunaannya tidak dapat dinikmati si pemakai.⁵ Jadi sebaiknya janganlah memilih aset semata-mata menurut prinsip profitabilitas dan keamanan. Sesungguhnya yang lebih penting adalah penyesuaian waktu likuiditas aset tersebut dihubungkan dengan jatuhnya tempo kewajiban. Karena itu dianjurkan agar lembaga kredit yang khusus seperti bank pembangunan industri atau pertanian dan sejenisnya dapat dikembangkan untuk jangka panjang perdagangan, industri atau pertanian menurut keadaan masing-masing atas dasar mitra usaha.⁶

b) Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Current Ratio merupakan kewajiban perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek maksimal satu tahun. Menurut Jumingan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lancar (*Current Ratio*) adalah :

1) Distribusi dari pos- pos aktiva lancar.

⁴ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 34.

⁵ Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. DanaBhakti Wakaf, 1995), hlm. 232

⁶ *Ibid.*, hlm. 169

- 2) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 3) Kemungkinan adanya perubahan aktiva lancar.
- 4) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 5) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.⁷

2. *Debt to Equity Ratio*

a) *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan Perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri yang mencerminkan struktur modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER), digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Artinya, semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.⁸

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang terlalu tinggi dan perusahaan akan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang

⁷ Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 525

⁸ Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 157.

layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang tersebut.⁹

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan dengan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dalam sebuah perusahaan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan berani dalam mengambil risiko yang besar dengan catatan hutang lancar lebih besar daripada hutang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dalam waktu yang baik bisa saja meningkatkan laba, akan tetapi disisi lain *Debt to Equity Ratio* yang tinggi juga dapat berpengaruh negatif terhadap laba dimana hutang bisa saja melipatgandakan kerugian pada perusahaan tersebut.¹⁰ Kemudian disisi lain, nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah juga akan menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan hutang jangka pendek lebih kecil dari hutang jangka panjangnya. Hutang jangka panjang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang tinggi sehingga dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu hutang jangka

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 127.

¹⁰ Charles T. Hongren dan Walter T. Harisson Jr, *Akuntansi* Jilid II Edisi 7, Diterjemahkan dari "*Accounting*" oleh Gina Gania (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 174.

pendek lebih kecil dari pada hutang jangka panjang maka sebaiknya rasio *Debt to Equity Ratio* perusahaan sebaiknya rendah.

Dalam pandangan Islam bunga sama dengan riba. Dalam kebijakan ekonomi di Madinah, Nabi Muhammad SAW melarang riba dalam kegiatan perekonomian. Hal ini dikarenakan riba tidak sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam yang berlandaskan pada kemanusiaan, kebersamaan, dan keadilan.¹¹ Sebagaimana disebutkan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 275 dengan jelas menyatakan hanya melindungi jumlah pokok pinjaman dan menganggap segala sesuatu yang lebih dari jumlah pokok tersebut adalah riba.¹² Kemudian riba juga disebutkan dalam *QS. ar-Rum* ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai

¹¹ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 242

¹² Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 408.

keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)¹³(*Q.S ar-Rum: 39*).

Berdasarkan ayat di atas Allah menerangkan bahwa riba menambah harta orang yang mengambilnya. Riba yang diperoleh dari tambahan atas pengembalian pokok pinjaman dan pertukaran barang ribawi dengan nilai yang berbeda benar-benar menambah harta orang yang mengambilnya, "*riba liyarbuwa fi amwalinnaasi.*" Namun tidak menambah pahala disisi Allah sebagaimana orang yang bershadaqah, "*falaa yarbuu 'indallaahi.*" Oleh karena itu, Allah langsung membandingkan dengan zakat yang dapat menambah pahala di sisi Allah sekaligus membersihkan harta manusia, "*wamaa aataytum-min zakaatin turiiduuna wajhalaahi.*"¹⁴

b) Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.

¹³ Departemen Agama RI, *Op., Cit*, hlm. 34

¹⁴ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 38.

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara hutang dan modal perusahaan.
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, jika dilihat dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.¹⁵

c) Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Adapun manfaat menggunakan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 3) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 4) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih dari setiap modal sendiri.
- 5) Untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan penggunaan modal pinjaman serta

¹⁵ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 154.

menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

- 6) Bagi manajer perusahaan agar dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal.¹⁶

3. Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan penjualan dan pendapatan investasi. intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan Rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dengan rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.¹⁷

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan,

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 154-155.

¹⁷ *Ibid.*, hlm., 123.

mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- (1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang telah diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (5) dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹⁸

¹⁸ *Ibid.* hlm., 125

c) *Return On Asset*

1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹⁹ Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²⁰

Return On Asset ini dinyatakan dalam persentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang diinvestasikan, maka rasio ini sering juga disebut dengan *Return On Investment*.

Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Untuk menghasilkan *Return On Asset* yang

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS 2015), hlm. 4.

²⁰ *Ibid*

tinggi, perusahaan dituntut untuk dapat mengalokasikan investasinya pada aset-aset yang lebih menguntungkan.

Untuk menghitung *Return On Asset* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* (ROA)

a) Kelebihan *Return On Asset* (ROA)

- (1) ROA mudah dihitung dan dipahami
- (2) Merupakan alat pengukuran prestasi manajemen yang sensitive terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan
- (3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal
- (4) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan

b) Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

- (1) ROA sebagai pengukur devisa sangat dipengaruhi dengan metode depresiasi aktiva tetap
- (2) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi.

- (3) Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA diharapkan yang ternyata terlalu tinggi.²¹

3. Manfaat *Return On Asset* (ROA)

- 1) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisa ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan
- 2) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan industri.
- 3) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga sangat berguna untuk kepentingan perencanaan

4. Hubungan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan, sehingga sangat mendasar bagi perusahaan sebab menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, artinya apabila *Current Ratio* tinggi menunjukkan adanya kelebihan

²¹ *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 38.

aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Current Ratio akan berpengaruh tidak baik terhadap rasio profitabilitas apabila rasio ini terlalu tinggi, sebab ini menunjukkan adanya kelebihan aset lancar atau ada penggunaan dalam dalam operasional yang tidak optimal. Sementara itu *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dimensi menentukan solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan membayar hutang, tidak terbatas pada hutang jangka pendek, hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada akhirnya akan mempengaruhi likuiditas juga. Apabila *Debt to Equity Ratio* tinggi akan berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti akan memberikan efek keuntungan bagi perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang tinggi perusahaan akan mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat jika kewajiban dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Tetapi jika perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban dalam upaya menunjang produktivitasnya maka perusahaan akan menanggung risiko kerugian yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara otomatis akan mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan. Sebab, seperti yang diketahui bahwa *Return On Asset* merupakan salah satu

bagian rasio profitabilitas, dimana *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.²²

5. Rasio Profitabilitas Dalam Islam

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Adapun ayat yang menjelaskan tentang rasio profitabilitas dalam *Q.S. An-Nisa* ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيِّنَاتٍ بِٱلْبَاطِلِ إِلاَّ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (*Q.S An-Nisa*: 29)²³

Dalam *Q.S An-Nisa* ' ayat 29 ini, Allah swt mengingatkan kepada orang-orang yang beriman dalam pengambilan keuntungan melalui kata *ta'kulu'amwalakum bainakum bilbatili 'illa 'an takuna tijaratan 'an taradin*. Dimana orang-orang beriman dilarang

²² Weka Natasia, " Jurnal Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia" (Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, 2015. hlm. 3.

²³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 107-108

memperoleh harta melalui jalan yang batil yakni cara yang tidak sesuai dengan tuntunan syariah.²⁴

Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan kedua belah pihak atau lebih karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, atau yang menyewakan barang, penyedekah dan pemberi sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 497

²⁵ *Ibid.*, hlm. 498

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Meilinda Afriyanti/ Skripsi 2011	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Sales</i> dan <i>Size</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009)	Pada hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat linier berganda. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, variabel <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, dan variabel <i>Size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA
2	Hariman Naibaho/ Skripsi 2014	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Prubahan Laba pada Perusahaan	Variabel <i>Current Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

		Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI	
3	Rio Meithasari/ Skripsi 2012	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan manufaktur. Sedangkan <i>SIZE</i> tidak berpengaruh pada <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan manufaktur dan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh pada <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan manufaktur

4	Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketuk Kirya/ 2015	Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013	Ada pengaruh secara simultan dari LDR, LAR, DER, dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013
---	---	---	---

Tabel II. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian
Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Meilinda Afriyanti/ 2011	a. Pada variabel independen dan dependen sama-sama menggunakan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	a. Pada penelitian saudari Meilinda Afriyanti menggunakan 4 variabel bebas sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel bebas b. Dari segi objek penelitian: saudari Meilinda Afriyanti

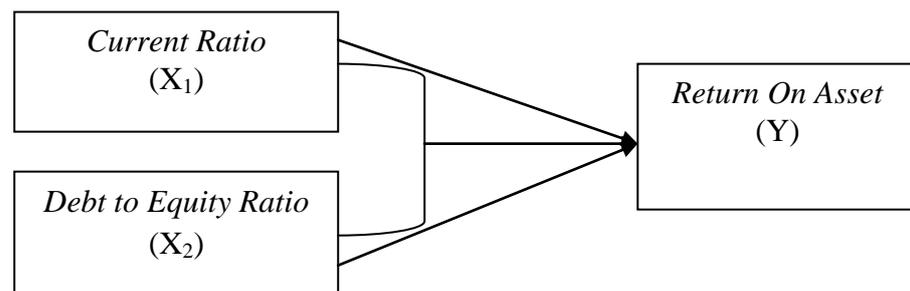
			<p>yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI</p>
2	Hariman Naibaho/ Skripsi 2014	<p>a. Pada variabel independen sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i></p>	<p>a. Peneliti sebelumnya meneliti 6 variabel independen sedangkan peniliti hanya 2 variabel</p> <p>b. Peneliti sebelumnya meneliti pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI</p>

3	Rio Meithasari/ Skripsi 2012	a. Sama-sama meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas	a. Peneliti sebelumnya meneliti pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI sedangkan peniliti pada PT Unilever Indonesia Tbk
4	Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketuk Kirya/ 2015	a. Sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan variabel Y yaitu <i>Return On Asset</i>	a. Peneliti sebelumnya meneliti 4 variabel X yaitu LDR, LAR, DER, dan CR sedangkan peneliti hanya 2 variabel X yaitu CR dan DER. b. Peneliti sebelumnya meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti pada PT Unilever Indonesia Tbk

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang mempengaruhi variabel terikat *Return On Asset* (dependen) baik secara simultan maupun parsial.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.²⁶ Berdasarkan

²⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 169.

landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara atau jawaban sementara yaitu :

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara parsial.

H_{a3}: Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode secara simultan.

H_{a3}: Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id* mencari profil dan data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Adapun waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan selesai, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan statistik.¹ Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), dan *Debt to Equity Ratio* (X_2), sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah rasio profitabilitas (*Return On Asset*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.² Dengan menggunakan data statistik yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia tahun 2009- 2017

¹ Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 48.

yang diambil dari *website www.idx.co.id*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua sampel digunakan sebagai sampel.⁴

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan lembaga lainnya yang bukan pengolahnya.⁵ Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data dari laporan keuangan triwulan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2017.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 115.

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 78.

⁵ Rosady Ruslan, *Op, Cit.*, hlm. 138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan manual.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen ataupun data yang diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan yang diambil dari situs *website www.idx.co.id*.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁷

Teknik analisa data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun softwer SPSS Versi 22. Adapun tahapan-tahapan dalam analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Nur Asnawi, dan masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Maliki Pres, 2011), hlm. 163.

⁷ *Ibid*

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengambilan keputusan dari Uji Normalitas yang menggunakan metode Uji *Kolmogorov-Smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linier sederhana, dimana menjadi pembeda antara kedua terletak pada variabel yang dimiliki peneliti. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROI)

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

B = Koefisien regresi

ε = Error

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil. Perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi.⁸

a. Multikoloneritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas ialah sebagai berikut: Apabila nilai

⁸ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 176-179.

VIF (*variance inflation facto*) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu variabel ke variabel lain, artinya setiap variabel mempunyai realibilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang tidak terangkum dalam spesifikasi model. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.¹⁰

⁹*Ibid.*, hlm. 103.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 108.

c. Uji Autokolerasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak terdapatnya autokolerasi. Autokolerasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹¹

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹²

Mendeteksi ada tidaknya autokolerasi melalui metode tabel Durhanbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

1. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokolerasi positif
2. Jika angka D-W dibawah +2, berarti autokolerasi negative
3. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokolerasi¹³

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan $\alpha= 5\%$ adalah :

¹¹ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 143

¹² *Ibid*, hlm. 182

¹³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 17

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda dengan simbol R^2 .¹⁴

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dimana taraf signifikan yang digunakan 5%. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya H_a ditolak yaitu tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima yaitu berarti ada pengaruh

¹⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 77.

antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Dalam menggunakan perhitungan *software* SPSS, maka pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f atau uji simultan merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji simultan berfungsi untuk menguji hipotesis yang menjelaskan terdapatnya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* secara simultan.

Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 di tolak. selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Unilever Indonesia Tbk

a) Sejarah PT. Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3. Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011

dari Haji Syarif Siangan ¹Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

¹ www.idx.co.id.

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.²

² *Ibid*

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

b) Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia Tbk

1. Visi

- a) Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap hidupnya.

2. Misi

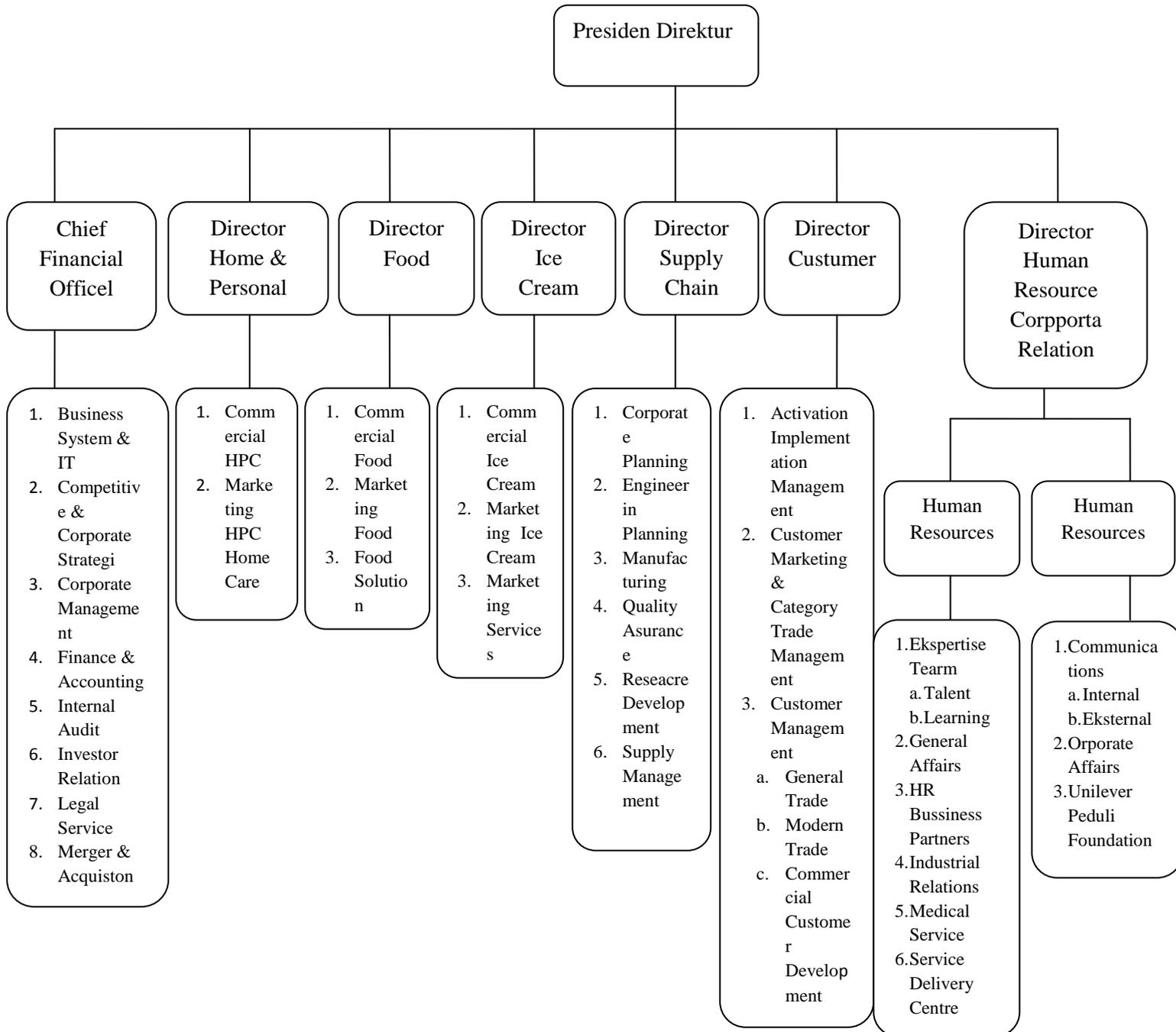
- a) Menjadi yang pertama dan terbaik di kelasnya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi konsumen
- b) Menjadi rekan yang utama bagi pelanggan, konsumen dan komunitas.
- c) Menghilangkan kegiatan yang tak bernilai tambah dari segala proses.
- d) Menjadi perusahaan terpilih bagi orang-orang dengan kinerja yang tinggi.
- e) Bertujuan meningkatkan target pertumbuhan yang menguntungkan dan memberikan imbalan di atas rata-rata karyawan dan pemegang saham³

³ *Ibid*

B. Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk

Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk



C. Gambaran Data Penelitian⁴

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2009-2017 maka dapat dilihat gambaran data penelitian pada model regresi ini dapat dilihat pada tabel-tabel dan garfik-grafik sebagai berikut :

Tabel IV.2
***Current Ratio* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk**
Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Current Ratio (%)</i>
2009	I	1,24
	II	0,95
	III	1,12
	IV	1,04
2010	I	1,00
	II	0,76
	III	0,79
	IV	2,12
2011	I	1,28
	II	0,87
	III	0,95
	IV	1,43
2012	I	0,84
	II	0,76
	III	0,83
	IV	1,43
2013	I	0,83
	II	0,75
	III	0,85
	IV	1,01
2014	I	0,87
	II	0,77
	III	0,84
	IV	1,31
2015	I	0,87
	II	0,73
	III	0,78

⁴ *Ibid*

	IV	1,84
2016	I	0,77
	II	0,71
	III	0,71
	IV	1,15
2017	I	0,74
	II	2,17
	III	0,71
	IV	2,10

Sumber : www.idx.co.id. Data diolah

Tabel IV.3
***Debt to Equity Ratio* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk**
Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>
2009	I	0,92
	II	1,71
	III	0,92
	IV	0,92
2010	I	0,84
	II	2,05
	III	1,16
	IV	0,84
2011	I	1,05
	II	2,31
	III	1,35
	IV	1,05
2012	I	1,47
	II	2,85
	III	1,43
	IV	1,38
2013	I	1,38
	II	2,34
	III	1,42
	IV	1,47
2014	I	1,54
	II	2,73
	III	1,78
	IV	1,54
2015	I	1,33
	II	2,66
	III	0,17

	IV	1,33
2016	I	1,60
	II	2,86
	III	2,86
	IV	1,00
2017	I	1,78
	II	2,93
	III	1,92
	IV	1,78

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Tabel IV.4
***Return On Asset* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk**
Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Return on Asset (%)</i>
2009	I	0,10%
	II	0,18%
	III	0,31%
	IV	0,41%
2010	I	0,11%
	II	0,18%
	III	0,39%
	IV	2,12%
2011	I	0,09%
	II	0,22%
	III	0,28%
	IV	0,40%
2012	I	0,09%
	II	0,16%
	III	0,29%
	IV	0,36%
2013	I	0,41%
	II	1,19%
	III	0,30%
	IV	0,40%
2014	I	0,09%
	II	0,22%
	III	0,28%
	IV	0,40%
2015	I	0,10%
	II	0,20%
	III	0,26%

	IV	3,96%
2016	I	0,73%
	II	0,17%
	III	0,17%
	IV	0,38%
	I	0,10%
2017	II	1,87%
	III	0,80%
	IV	0,38%

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

D. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS Dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* pada signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ialah apabila hasil *kolmogrov smirnov* atau *Test Statistik* dan *Asymp sig* lebih besar dari 0,05 maka normal.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V.22

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Current_ratio	Debt_to_Equity_ratio	Return_On_Asset
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,0058	1,6297	,8989
	Std. Deviation	11,66339	,68649	2,84821
Most Extreme Differences	Absolute	,501	,136	,401
	Positive	,501	,136	,401
	Negative	-,422	-,100	-,381
Test Statistic		,501	,136	,401
Asymp. Sig. (2-tailed)		,70 ^c	,092 ^c	,260 ^c

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS Versi 22.00 uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas diketahui bahwa dari semua variabel berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kolerasi antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,369	11,461		3,678	,001
Debt_to_Equity_ratio	-4,779	2,804	-,179	-3,078	,005
Current_ratio	-2,400	5,390	-,186	-2,150	,041

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan tabel IV 11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 23,369 - 2,400(CR) - 4,779 (DER) + 11,461 (\text{Standar error})$$

Dari hasil regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 23,369. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* nilainya dianggap konstan atau 0, maka besarnya nilai *Return On Asset* adalah 23,369.
2. Koefisien *Current Ratio* sebesar -2,400. Hal ini menunjukkan jika *Current Ratio* diasumsikan naik 1 satuan maka *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar -2,400 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan
3. Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar -4,779. Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* diasumsikan naik 1 satuan maka *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar -4,779 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Nilai error pada penelitian ini adalah 11,461

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikoleneritas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dari *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoleneritas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikoleneritas

		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	23,396	11,461		2,041	,051		
	Debt_to_Equity_ratio	-4,779	2,804	-,179	-,887	,399	,785	1,275
	Current_ratio	-2,400	5,390	-,186	-,856	,383	,785	1,275

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai tolerance *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai 0,785 artinya lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap pengujian data tersebut.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

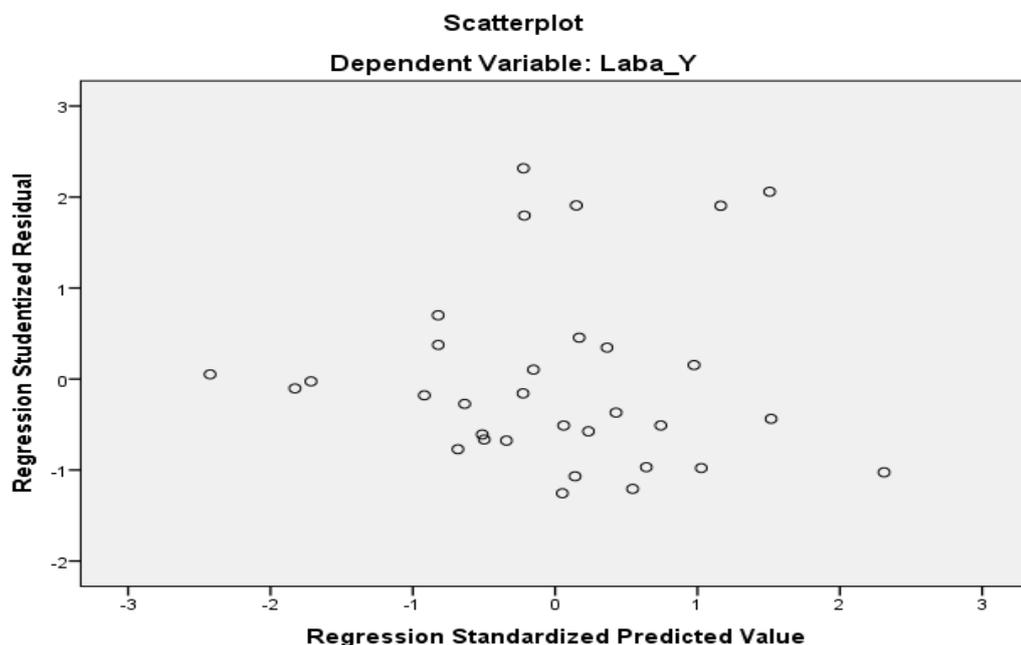
Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Nilai VIF *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* 1,275 artinya lebih kecil

dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap pengujian data tersebut.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot* yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut ini hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*.

Gambar IV.8
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan dari hasil gambar di atas diketahui bahwa pola titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model ini.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Adapun metode pengujian yang menggunakan uji Durbin Watson. Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokolerasi. Adapun ukuran yang digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya autokolerasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih bwsar -2 dan lebih kecil dari + 2.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,311 ^a	,097	,042	2,78785	2,107

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 2,107 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ ($-2 < 2,170 < +2$) maka tidak terjadi autokolerasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan $\alpha = 5\%$ adalah :

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) tujuan utamanya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,191	12,78785

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

R^2 atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. ⁵Nilai R^2 sebesar 0,191 artinya persentase sumbangan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel . *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dalam menerangkan variabel *Return On Asset* dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai

⁵ Duwi Priyanto, SPSS: *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014) hlm. 142

probability t lebih kecil dari 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,369	11,461		3,678	,001
	Debt_to_Equity_ratio	-4,779	2,804	-,179	-3,078	,005
	Current_ratio	-2,400	5,390	-,186	-2,150	,041

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas diketahui:

- Nilai t_{hitung} pada variabel X_1 adalah sebesar -2,150 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,688, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,150 > 1,688) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
- Nilai t_{hitung} pada variabel X_2 adalah sebesar -3,078 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,688, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,078 > 1,688) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return On Asset*. Berikut ini hasil uji simultan (uji F).

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,450	2	13,725	3,766	,027 ^b
	Residual	256,480	33	7,772		
	Total	283,930	36			

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (Uji f) diketahui nilai dari f_{hitung} adalah sebesar 3,766 dan nilai f_{tabel} 3,266 artinya ($3,766 > 3,266$). Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,027 artinya $<$ dari 0,005 maka H_0 ditolak. Artinya jika dilihat dari nilai f_{hitung} dan nilai signifikan terdapat pengaruh secara simultan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Lokasi penelitian yaitu pada PT. Unilever Indonesia yang berupa data sekunder dan diperoleh melalui www.idx.co.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan yang telah diaudit mulai Maret 2009- September 2017. Metode pengumpulan data menggunakan sampel jenuh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Data, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokolerasi), Uji Hipotesis (Uji-t dan Uji-f), dan Koefisien Determinasi.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V.22 maka dapat diketahui bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,150 sedangkan untuk nilai t_{tabel} -1,692 ($-2,150 > -1,692$) hipotesis diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* yang dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar -3,078 sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar -1,701 ($-3,078 > -1,701$) hipotesis diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji f), *Current Ratio* dan *Debt tu Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On*

Asset yang dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 3,766 dan nilai F_{tabel} 3,285 artinya ($3,766 > 3,285$) hipotesis diperoleh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya jika dilihat dari nilai F_{hitung} dan nilai signifikan terdapat pengaruh secara simultan.

Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,191 artinya persentase sumbangan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sementara dari hasil uji regresi linier berganda maka diketahui nilai Nilai konstanta dari *Understandardized Coefficients* dalam penelitian ini adalah 23,369. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya dianggap konstan atau 0, maka besarnya nilai *Return On Asset* adalah 23,369. Angka koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) bernilai -2,400. Hal ini menunjukkan jika *Current Ratio* diasumsikan naik 1 satuan maka *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar -2,400 selanjutnya koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) bernilai -4,779. Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* diasumsikan naik 1 satuan maka *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar -4,779. Nilai error pada penelitian ini adalah 11,461

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Meilinda Afriyanti dengan judul Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*,

Debt to Equity Ratio, Sales dan *Size* terhadap *Return On Asset* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009 dengan hasil penelitian bahwa: *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, dan variabel *Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya sumbangan pengaruh simultan dari *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales* dan *Size* terhadap *Return On Asset* adalah 0,492. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 49,2% ROA dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales* dan *Size*, sedangkan pengaruh dari variabel diluar *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales* dan *Size* sebesar 29,9% Variabel lain.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah- langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu :

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 36.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan khususnya pada PT. Unilever Indonesia Tbk
4. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap rasio profitabilitas (*Return On Asset*) dengan metode analisis yang digunakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,150 > 1,688$).
2. Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,078 > 1,688$).
3. Berdasarkan hasil uji f *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan f_{hitung} dan f_{tabel} ($3,766 > 3,266$).
4. Berdasarkan uji determinasi R^2 , nilai R^2 sebesar 0,191, artinya persentase sumbangan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Investor

Bagi Investor, sebelum menginvestasikan modalnya agar terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan buruk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek peneliti, periode penelitian, dan variabel yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta dapat diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Charles T. Hongren dan Walter T. Harisson Jr. 2007. *Akuntansi Jilid II Edisi 7*. Diterjemahkan dari “*Accounting*” oleh Gina Gania. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Departemen Agama RI. 2002. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunnah
- Dwi Suwiknyo. 2010. *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Selemba Empat
- Horngren dan Harisson. 2007. *Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikbal Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

- Muhammad Abdul Manan. 1995. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Muhammad Firdaus. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 2*. Jakarta: Lentera Hati
- Nur Asnawi,dan masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang : UIN-Maliki Pres
- Nurul Huda dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rosady Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrapindo Persada
- Slamet Haryono. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta
- . 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Weka Natasia. 2015. “ Jurnal Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia”. Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia
- www.idx.co.id.
- Zamir Ikbal dan Abbas Mirakhor. 2008. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RIZKY KASMALIA
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Kwala Bingai / 08 Juni 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Jl. Tandang Mulia Komplek Sidimpunan Baru
6. No. Telepon/HP : 085261409036

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD NEGERI 200212 Padangsidimpunan (2001-2007)
2. SMP Negeri 5 Padangsidimpunan (2007-2010)
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpunan (2010-2013)

III. DATA ORANG TUA

1. AYAH

- Nama : Syahminan
Pekerjaan : Wiraswasta
Usia : 56 Tahun
Alamat : Jl. M. Arif Perumahan Platinum No.11b, Stabat
Pendidikan : Diploma

2. IBU

- Nama : Erwina Dewi Siregar
Pekerjaan : Wirausaha
Usia : 51 Tahun
Alamat : Jl. Tandang Mulia Komplek Sidimpunan Baru
Pendidikan : Diploma

Lampiran 1

**Pergerakan *Return On Asset*.
Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2009-2017.**

Tahun	<i>Return On Asset (%)</i>
2009	0,41%
2010	0,39%
2011	0,40%
2012	0,36%
2013	0,41%
2014	0,40%
2015	3,96%
2016	0,38%
2017	0,38%

Sumber : www.idx.co.id. Data diolah

Lampiran 2

Current Ratio Pada PT. Unilever Indonesia Tbk

Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Current Ratio (%)</i>
2009	I	1,24
	II	0,95
	III	1,12
	IV	1,04
2010	I	1,00
	II	0,76
	III	0,79
	IV	2,12
2011	I	1,28
	II	0,87
	III	0,95
	IV	1,43
2012	I	0,84
	II	0,76
	III	0,83
	IV	1,43
2013	I	0,83
	II	0,75
	III	0,85
	IV	1,01
2014	I	0,87
	II	0,77
	III	0,84
	IV	1,31
2015	I	0,87
	II	0,73
	III	0,78
	IV	1,84
2016	I	0,77
	II	0,71
	III	0,71
	IV	1,15
2017	I	0,74
	II	2,17
	III	0,71
	IV	2,10

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Lampiran 3

***Debt to Equity Ratio* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk**

Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>
2009	I	0,92
	II	1,71
	III	0,92
	IV	0,92
2010	I	0,84
	II	2,05
	III	1,16
	IV	0,84
2011	I	1,05
	II	2,31
	III	1,35
	IV	1,05
2012	I	1,47
	II	2,85
	III	1,43
	IV	1,38
2013	I	1,38
	II	2,34
	III	1,42
	IV	1,47
2014	I	1,54
	II	2,73
	III	1,78
	IV	1,54
2015	I	1,33
	II	2,66
	III	0,17
	IV	1,33
2016	I	1,60
	II	2,86
	III	2,86
	IV	1,00
2017	I	1,78
	II	2,93
	III	1,92
	IV	1,78

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Lampiran 4

***Return On Asset* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk**

Periode 2009-2017 Triwulan I Sampai Triwulan IV

Tahun	Triwulan	<i>Return on Asset (%)</i>
2009	I	0,10%
	II	0,18%
	III	0,31%
	IV	0,41%
2010	I	0,11%
	II	0,18%
	III	0,39%
	IV	2,12%
2011	I	0,09%
	II	0,22%
	III	0,28%
	IV	0,40%
2012	I	0,09%
	II	0,16%
	III	0,29%
	IV	0,36%
2013	I	0,41%
	II	1,19%
	III	0,30%
	IV	0,40%
2014	I	0,09%
	II	0,22%
	III	0,28%
	IV	0,40%
2015	I	0,10%
	II	0,20%
	III	0,26%
	IV	3,96%
2016	I	0,73%
	II	0,17%
	III	0,17%
	IV	0,38%
2017	I	0,10%
	II	1,87%
	III	0,80%
	IV	0,38%

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current_ratio	Debt_to_Equy_ratio	Return_On_Asset
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0058	1.6297	.8989
	Std. Deviation	11.66339	.68649	2.84821
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.501	.136	.401
	Positive	.501	.136	.401
	Negative	-.422	-.100	-.381
Test Statistic		.501	.136	.401
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c	.092 ^c	.260 ^c

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Lampiran 6

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.180	1.232		-.957	.345
	Debt_to_Equy_ratio	1.339	.720	.323	1.860	.072
	Current_ratio	-.035	.042	-.142	-.817	.420

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 7

Hasil Uji Multikoleneritas

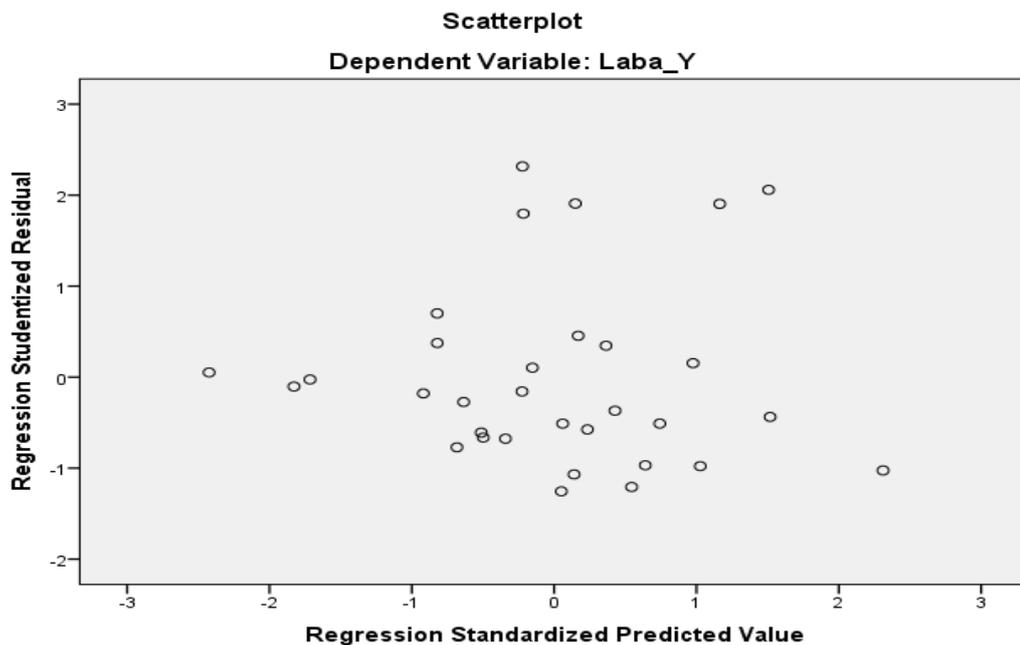
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.180	1.232		-.957	.345		
Debt_to_Equity_ratio	1.339	.720	.323	1.860	.072	.909	1.100
Current_ratio	-.035	.042	-.142	-.817	.420	.909	1.100

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Lampiran 8

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 9

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.311 ^a	.097	.042	2.78785	2.107

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 10

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.197	.042	2.78785

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 11

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.180	1.232		-.957	.345
	Debt_to_Equity_ratio	1.339	.720	.323	3.860	.002
	Current_ratio	-.035	.042	-.142	3.817	.042

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 12

Hasil Uji Signifikansi Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.450	2	13.725	3.766	.027 ^b
	Residual	256.480	33	7.772		
	Total	283.930	35			

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 13

Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk

